

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Hasil dari kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data-data beserta analisa mengenai efektivitas penggunaan metode *role playing* terhadap kemampuan berbicara anak di RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Desain metode *role playing* terhadap kemampuan berbicara anak di RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati, sudah berjalan dengan baik hal itu dilihat dari saat dimulainya persiapan metode *role playing* yang berurutan, serta dampak yang dirasakan oleh sekolah dan pada peserta didik sendiri dalam penggunaan metode *role playing* ini peneliti melakukan 3 tahapan dalam proses pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat rangkaian dengan menyusun sebuah RPPH dan menyiapkan semua media yang akan digunakan, tidak lupa untuk selalu berkoordinasi dengan wali kelas A. Setelah semua perencanaan selesai yaitu lanjut ke tahap pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan peneliti disini memulai dengan runtutan susunan RPPH yang telah dibuat, disini wali kelas mengkoordinir peserta didik terlebih dahulu, yang dimulai dengan bernyanyi agar peserta didik dapat tertarik, dengan terkoordinirnya anak maka pembelajaran yang sudah disusun dalam RPPH akan berjalan dengan baik dan runtut, kemudian juga tidak lupa membawa media alat peraga dan buku sebagai penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun tanpa menggunakan alat peraga dan buku pun anak dapat terampil dalam berbicara, karena dalam berbicara bisa dipraktikkan dalam semua metode. Setelah tahap pelaksanaan selesai maka masuk ke tahap yang terakhir yaitu evaluasi, dalam proses evaluasi guru bertanggung jawab untuk menilai sejauhmana anak mampu mengingat apa yang sudah dipelajari pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Dan tentu saja proses evaluasi pada anak usia dini itu berbeda dengan evaluasinya anak dewasa. Tahap evaluasi anak usia dini dilakukan dengan cara yang menyenangkan.

2. Implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak di RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati yaitu dapat berkembang lebih baik dibanding awalnya yang hanya pendiam dan malu-malu saat mengikuti pembelajaran.
3. Metode bermain peran efektif dalam mengembangkan bahasa anak. Keefektifan metode bermain peran dalam mengembangkan bahasa anak dapat dilihat dari antusiasme anak dalam mengikuti proses pembelajaran, keefektifan juga dapat dilihat dari sebelum dan sesudah diberikannya metode bermain peran yaitu sebelum anak diberikan kegiatan bermain peran anak lebih pasif dan setelah anak diberikan kegiatan metode bermain peran anak lebih aktif dan bersemangat dalam bertanya.
4. Faktor pendukung dalam metode *role playing* yaitu dari peserta didik, media pembelajaran, guru, materi pembelajaran, lingkungan kelas. Faktor peserta didik yang sangat antusias dan fokus mengikuti pembelajaran. Faktor media pembelajaran yang digunakan sudah mendukung proses dalam pembelajaran. Faktor guru di RA Islamiyah yang sudah bisa menguasai pembelajaran menggunakan metode *role playing* dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Faktor materi pembelajaran, materi sangat penting sekali dalam pembelajaran dan harus disiapkan terlebih dahulu sebelum proses dimulai, karena dengan materi pembelajaran anak bisa belajar dan mendapatkan informasi. Faktor lingkungan kelas yang nyaman dan bersih yang membuat anak akan lebih semangat untuk belajar, karena kondisi kelas sangat mempengaruhi anak dalam proses pembelajaran. Adapun faktor penghambat dalam metode *role playing* yaitu Peserta didik karena rasa ingin tahu anak tinggi, jadi anak sulit untuk dikondisikan. Faktor orang tua yang tidak mendukung seperti halnya ditunggu pada saat proses pembelajaran. Faktor lingkungan kelas yang ramai dan anak suka berlarian kesana kemari bisa mengganggu anak-anak yang lain dalam mengikuti pembelajaran. Solusi dari faktor penghambat adalah kreativitas guru dalam mengelola, merangkul dan memberi pengertian kepada anak agar anak bisa tertib, orang tua diberi pengertian oleh guru untuk percaya dan yakin bahwa guru bisa dan siap dan bisa membantu jika anak mengalami kendala saat ada di sekolah, penguasaan guru dalam mengelola kelas sehingga kelas tetap dalam keadaan kondusif

dan ketika ada anak yang keluar dari barisan guru segera memanggil dan menggandeng anak untuk kembali ke dalam barisan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan serangkaian penelitian yang ditemukan oleh peneliti, dengan tidak mengurangi rasa hormat peneliti akan memberikan pendapat pemikiran atau saran dengan harapan untuk bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati:

### **1. Saran-saran untuk RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati**

- a. Kepada kepala sekolah pembinaan terhadap guru perlu lakukan terutama dalam pengaplikasian pembelajaran dan penilaian pembelajaran diharapkan supaya bisa melakukan perbaikan peningkatan kualitas pembelajaran yang sedang berlangsung lebih-lebih peningkatan sarana, prasarana dan fasilitas untuk mendukung keberhasilan pembelajaran sesuai dengan tumbuh kembang anak khususnya dalam kemampuan berbicara.
- b. Kepada pendidik RA Islamiyah, pendidik diharapkan untuk tetap bisa mempertahankan eksistensinya karena pendidik merupakan elemen penting dalam suatu pendidikan. Dan juga pendidik harus selalu memberi motivasi dan semangat kepada para peserta didik, dengan adanya penelitian ini peneliti berharap ini bisa menambah wawasan bagi para pendidik di RA Islamiyah.
- c. Kepada anak didik di RA Islamiyah, objek pendidikan dalam suatu pendidikan adalah peserta didik, oleh sebab itu pendidik harus bisa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, dan memperhatikan pendidik saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

### **2. Saran-saran untuk orang tua anak didik**

- a. Hendaknya para orang tua bisa bekerjasama dengan para pendidik untuk lebih mempercayakan peserta didik kepada pendidik.
- b. Para orang tua hendaknya bisa mengulang kembali pembelajaran yang diajarkan di sekolah.
- c. Hendaknya para orang tua memberi arahan kepada anak tidak dengan cara membentak atau tidak dengan nada tinggi.

**3. Saran untuk peneliti selanjutnya**

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian lain dengan metode yang berbeda khususnya dalam perkembangan berbicara anak, dan bisa menggunakan penelitian yang lain dengan lebih baik lagi.
- b. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya bisa mendapat referensi lebih banyak lagi dalam mendukung teori yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak.

